

## Pendidikan Tinggi Membangun Keunggulan dan Relevansi Kompetensi

Pendidikan tinggi adalah kulminasi puncak dari suatu sistem, sumber daya, level, dan standar pendidikan
$\rightarrow$ Kualifikasi lulusan, produk riset dan inovasi, menjadi pilar dan indikator utama kinerjanya
$\rightarrow$ Outputs \& outcomes harus memiliki relevansi dan keterkaitan terhadap kebutuhan masyarakat dan bangsa

sebagai Pilar Pendidikan Tinggi Indonesia

- Kompetensi Akademis (contentual)
- Kriteria \& Standar Pendidikan
- Rekognisi (Akreditasi) Program Pendidikan


## Sinergi Tri Dharma



## Rationale: R-T-PM <br> Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat

## Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan kolaboratif, tidak sporadis

- Implementasi hasil riset PT di masyarakat
- Stakeholder engagement
- Lokus (sesuai potensi dan kebutuhan kewilayahan)
- Fokus (relevansi, kontekstualisasi)
*) Iuaran bukan sekedar publikasi $\rightarrow$ publikasi dengan kualifikasi tertentu
(produk hasil riset PT: teknologi-inovasi di-deliver ke masyarakat)

Acceptance
(diterima dan digunakan masyarakat $\rightarrow$ sesuai yang dibutuhkannya)

Impact
(produk yang di-deliver $\rightarrow$ memberikan/mendatangkan manfaat kepada masyarakat)

## Perguruan Tinggi

## Indonesia

di bawah Kemendikbudristek


21 PTN-BH
31 PTN-BLU
24 PTN-Satker
2081 PTS

Akreditasi Institusi:

- 81 Unggul/A
- 640 Baik Sekali/B
- 798 Baik/C
- 638 Belum Akred.


## Rationale: R-T-PM

Semaksimalnya

bersifat*:
(1) afirmasi (enabling),
(2) penugasan,
(3) kompetitif,
(4) kolaboratif.
*) Membukakan kesempatan yang sama

## Klaster PT Akademik Tahun 2023 (Validated Data 2019-2021)

| Akreditasi PT <br> (Minimal) | Percentile <br> SINTA Score | SINTA Score <br> 2023 | Jumlah PT | Klaster |  |  |  |
| :---: | :---: | :---: | :---: | :---: | :---: | :---: | :---: |
| A / Unggul | $\geq 95,00 \%$ | $\geq 22,15$ | 40 | Mandiri |  |  |  |
| B / Baik Sekali | $\geq 75,00 \%$ | $\geq 12,27$ | 160 | Utama |  |  |  |
| C / Baik | $\geq 50,00 \%$ | $\geq 8,64$ | 238 | Madya |  |  |  |
| C / Baik | $>0,00 \%$ | $\geq 0,53$ | 442 | Pratama |  |  |  |
| - |  | 0 | $\mathbf{1 . 2 7 7}$ | Binaan <br> (Pra-kualifikasi) |  |  |  |
| Total Perguruan Tinggi Akademik Aktif <br> Terverifikasi PDDikti \& Sinta |  |  |  |  |  | 2.157 |  |

## Latar Belakang \& Rasional Program <br> kosabangsa



## Deskripsi kosabangsa

## Program Kosabangsa

## 

Program pendanaan dari Ditjen Diktiristek melalui DRTPM yang merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat untuk menjembatani kolaborasi dalam pengembangan dan penerapan IPTEKS yang dihasilkan oleh perguruan tinggi, pendampingan perguruan tinggi dan pemberdayaan kepada masyarakat.

Secara khusus Program Kosabangsa memprioritaskan wilayah daerah tertinggal serta wilayah prioritas kemiskinan ekstrem yang kemudian disebut wilayah prioritas kosabangsa.

Tidak menutup kemungkinan untuk wilayah lainnya (selain wilayah prioritas) yang berada di daerah tertinggal dan/atau kemiskinan ekstrem


[^0]
## Tujuan dan Manfaat Program kosabangsa

a. Mewujudkan kolaborasi antara perguruan tinggi, mitra kerja sama, dan pemerintah dalam meningkatkan daya saing bangsa, pengembangan SDM unggul melalui penerapan teknologi dan inovasi untuk penyelesaian permasalahan di masyarakat.
b. Memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi yang berada di wilayah prioritas Kosabangsa atau wilayah lain yang memenuhi kriteria daerah tertinggal dan/atau wilayah prioritas kemiskinan ekstrem pada klaster madya, pratama, dan binaan untuk mendapatkan pendampingan dari perguruan tinggi klaster mandiri, utama dan madya.
c. Mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat dan tema Program Kosabangsa.
d. Meningkatkan peran perguruan tinggi dalam membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat dan memberikan solusi permasalahan dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin.
e. Adanya jejaring kerja sama perguruan tinggi dengan lembaga mitra kerja sama untuk meningkatkan kapasitas pembiayaan kegiatan pemberdayaan masyarakat akan memberikan nilai tambah.
f. Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, kelompok usaha lainnya) dengan tema utama mengenai ketahanan pangan, kemandirian kesehatan, energi baru terbarukan, serta kemandirian ekonomi; dan
g. Membangun ekosistem Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dan memfasilitasi pencapaian indikator kinerja utama (IKU).


Bidang Fokus Utama * kosabangsa

2023
1


Ketahanan Pangan
( + Kemandirian
Kesehatan
(3)


Energi Baru Terbarukan
(4)


Kemandirian Ekonomi

## Aktor kosabangsa



PT Pendamping

Klaster

Memiliki Teknologi \& Inovasi

## Mandiri, Utama, \& Madya

Daerah Tertinggal
Prioritas Kemiskinan Ekstrem




- Kelompok masyarakat umum
- Masyarakat bergerak di bidang ekonomi
- Kelompok usaha lainnya

Tim Pendamping


## Definisi Aktor kosabangsa

1. Perguruan tinggi pelaksana adalah perguruan tinggi yang berasal dari klaster madya, pratama, dan binaan yang berada di wilayah prioritas kosabangsa atau wilayah lain yang memenuhi kriteria daerah tertinggal dan/atau wilayah prioritas kemiskinan ekstrem, yang kemudian berperan sebagai tim pelaksana Program Kosabangsa.
2. Perguruan tinggi pendamping adalah perguruan tinggi yang berasal dari klaster mandiri, utama, dan madya yang memiliki teknologi dan inovasi yang siap diterapkan ke masyarakat yang kemudian berperan sebagai tim pendamping Program Kosabangsa.
3. Mitra sasaran adalah kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi dan kelompok masyarakat non produktif secara ekonomi (kelompok masyarakat umum) yang berada pada desa/kelurahan/desa adat/sebutan dengan nama lain di wilayah prioritas kosabangsa atau wilayah lainnya yang memenuhi kriteria daerah tertinggal dan/atau wilayah prioritas kemiskinan ekstrem.
4. Mitra kegiatan adalah institusi pemerintahan desa/kelurahan/desa adat/sebutan dengan nama lain yang menaungi mitra sasaran serta ikut andil dalam keberhasilan pelaksanaan Program Kosabangsa.
5. Mitra kerja sama adalah lembaga yang dimungkinkan bekerja sama dengan perguruan tinggi pelaksana dan/atau pendamping dalam pendanaan Program Kosabangsa meliputi DuDi, NGO, Yayasan, dan Lembaga Pendonor Lainnya.

## Ekosistem kosabangsa

Kemendikbudristek

Perguruan Tinggi Pelaksana Program

1. Dosen Pendidik
2. Mahasiswa


## Peran Aktor


a. Memahami karakteristik permasalahan pada wilayah mitra sasaran.
b. Menjadi ketua pelaksana dalam pengusulan proposal kosabangsa.
c. Penanggung jawab utama dalam pelaksanaan kegiatan sampai dengan mekanisme pelaporan kepada DRTPM.
d. Berkolaborasi dengan tim pendamping dan mitra kegiatan (Pemerintah Desa/Kelurahan atau Pemerintah Adat dan atau sejenisnya) dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat; dan
e. Berkolaborasi dengan tim pendamping dalam menerapkan teknologi dan inovasi sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
a. Memberikan ide, usulan teknologi dan inovasi yang akan dikembangkan.
b. Memberikan pendampingan dalam mendesain program pemberdayaan masyarakat, pembuatan proposal, perencanaan keuangan yang efisien dan akuntabel serta pemenuhan luaran kegiatan yang dijanjikan.
c. Berkolaborasi dengan tim pelaksana dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
d. Memberikan pendampingan dalam membangun jejaring kerja sama dengan mitra kerja sama, seperti: DuDi, Yayasan, NGO/LSM, BUMN, Lembaga Donor lainnya.
e. Memberikan pendampingan dalam penyusunan pelaporan kepada DRTPM.
f. Menerapkan dan mengembangkan teknologi dan inovasi di masyarakat; dan
g. Melaksanakan kunjungan ke lapangan (mitra sasaran) minimal sebanyak tiga kali selama masa kegiatan Kosabangsa.

Mitra Sasaran harus berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat, sehingga tercipta iklim pemberdayaan masyarakat yang partisipatif.

Kelompok mitra sasaran berasal dari masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut.

1) Mitra sasaran yang produktif secara ekonomi, yaitu kelompok usaha masyarakat seperti: Koperasi, Bumdes (nama lain sejenis), kelompok tani/ternak/nelayan/lainnya yang sudah berdiri minimal 1 tahun dengan minimal 20 orang anggota dan disertai dengan dokumen pendirian;
2) Mitra sasaran non produktif secara ekonomi, yaitu kelompok masyarakat seperti: karang taruna, kelompok remaja, kelompok PKK, kelompok posyandu, kelompok dasawisma dan kelompok sejenis dengan minimal mempunyai anggota/kader 20 orang dan bukti pembentukan kelompok tersebut dari desa/kelurahan.
3) Melibatkan minimal 2 (dua) kelompok masyarakat (dalam satu desa yang sama) dengan kegiatan yang saling menunjang dan sesuai dengan arah pengembangan unggulan desa (nama lain yang sejenis)/kelurahan yang berada di wilayah prioritas kosabangsa atau wilayah lainnya.
4) Permasalahan yang ditangani diprioritaskan pada bidang fokus utama ketahanan pangan, kemandirian kesehatan, energi baru terbarukan, serta kemandirian ekonomi dengan 2 (dua) lingkup kegiatan yang berbeda (membutuhkan kepakaran yang berbeda pada rumpun ilmu level 2) pada setiap kelompoknya.

## Ketentuan Umum

 Monotahun Maks． 8 Bulan1．Kegiatan bersifat monotahun dengan waktu pelaksanaan maksimal $\mathbf{8}$ bulan．
2．Usulan dana ke DRTPM maksimal Rp300．000．000，－－
3．Anggaran yang diinvestasikan kepada mitra sasaran minimal 45\％dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja teknologi dan inovasi termasuk belanja terkait instalasi teknologi dan inovasi．
4．Lokasi mitra sasaran dari perguruan tinggi pelaksana maksimal $\mathbf{1 0 0} \mathbf{~ k m}$ atau boleh lebih sejauh dalam satu propinsi dan diutamakan berada di wilayah prioritas Kosabangsa．
5．Perguruan tinggi pendamping diprioritaskan berada pada area LLDIKTI yang sama dengan perguruan tinggi pelaksana dan mendapatkan sharing pendanaan dari mitra kerja sama．
6．Perguruan tinggi pendamping dan pelaksana yang telah memiliki perjanjian kerja sama／Memorandum of Understanding（MoU）yang masih berlaku dapat melampirkan dokumen tersebut．
7．Keberadaan pendanaan mitra kerja sama yang berasal dari DuDi，LSM，Yayasan，NGO dan Lembaga Donor akan mendapatkan nilai tambah．
8．Kegiatan Kosabangsa yang dilaksanakan sejalan dengan program yang dituangkan dalam RPJMD／RPJM Desa dan／atau non RPJM sesuai potensi sumber daya yang dimiliki desa／kelurahan．

## Luaran Wajib

1 kosabangsa

## Pelaksana

## 風慮 <br> Pendamping

a. Peningkatan level keberdayaan mitra sasaran (pengetahuan, keterampilan, aksesibilitas dan pendapatan) yang dijabarkan secara kualitatif dan kuantitatif.
b. Menghasilkan dan/atau memanfaatkan minimal satu Produk yang ber-KI (hak cipta/paten/paten sederhana) yang sudah ada di perguruan tinggi pelaksana atau perguruan tinggi lainnya.
c. Menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terindeks SINTA atau satu artikel dalam prosiding pada seminar bereputasi.
d. Artikel berita di media massa cetak/elektronik.
e. Karya audio visual berbentuk video; dan
f. Karya visual berbentuk poster.
a. Peningkatan level pengetahuan dan kemampuan tim pelaksana dalam hal penyusunan proposal, desain program, perencanaan keuangan, pemenuhan luaran dan pelaporan.
b. Peningkatan level keberdayaan tim pelaksana terhadap teknologi dan inovasi.
c. Peningkatan level keberdayaan tim pelaksana terhadap akses kepada mitra kerja sama seperti DuDi, Yayasan, NGO/LSM, BUMN; dan
d. Kegiatan pendampingan dan kunjungan lapangan sebanyak minimal tiga kali.

$\qquad$

- 


## Alur Pengusulan Program Kosabangsa




## Mekanisme Pendaftaran

## kosabangsa





[^0]:    Hak Cipta © 2023 DRTPM, Ditjen Diktiristek, Kemendikbudristek

